

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

¹*Rully Movizar, ²Defita Ningrum
Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
rully.movizar@gmail.com

*Corresponding Author

Submit : 28 Jun 2026 | Diterima : 18 Juli 2026 | Terbit : 22 Juli 2026

ABSTRAK

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang jamu dan farmasi, mengalami fluktuasi penjualan dan laba selama periode 2022–2024 sehingga perlu dilakukan analisis kinerja keuangan untuk menilai tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, rasio likuiditas perusahaan menunjukkan peningkatan selama periode penelitian. Current ratio meningkat dari 4,05 kali pada tahun 2022 menjadi 4,47 kali pada tahun 2023 dan mencapai 5,35 kali pada tahun 2024. Sementara itu, **quick ratio** juga mengalami peningkatan, yaitu dari 1,71 kali pada tahun 2022 menjadi 1,80 kali pada tahun 2023 dan mencapai 2,08 kali pada tahun 2024. Di sisi lain, rasio profitabilitas mengalami fluktuasi. Net profit margin menurun dari 28,6% pada tahun 2022 menjadi 26,7% pada tahun 2023, kemudian meningkat kembali menjadi 29,9% pada tahun 2024. Return on assets tercatat sebesar 27,1% pada tahun 2022, menurun menjadi 24,4% pada tahun 2023, dan meningkat hingga 29,7% pada tahun 2024. Sementara itu, return on equity masing-masing sebesar 31,5%, 28,1%, dan 33,6% selama periode yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang baik, ditandai dengan tingkat likuiditas yang sangat kuat serta peningkatan return on equity pada tahun 2024.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Entitas bisnis merupakan organisasi yang memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan produksi, distribusi atau penyediaan jasa yang dibutuhkan konsumen. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan berbagai sumber daya seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku untuk menghasilkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan nilai tambah bagi pemiliknya (Arimurti et al., 2023). Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan memiliki kewajiban untuk mendokumentasikan serta melaporkan seluruh aktivitas keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau dalam periode tertentu, yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan (Kasmir, 2019).

Berbagai pihak seperti manajemen, investor, lembaga keuangan, pemerintah, dan masyarakat umum membutuhkan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang krusial. Bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan berguna untuk mengukur dan menilai keberhasilan strategi yang telah diimplementasikan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan untuk pihak eksternal, laporan keuangan menjadi alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, memperoleh profit, dan mempertahankan stabilitas finansial jangka panjang. Namun, data dalam laporan keuangan masih bersifat mentah sehingga memerlukan proses analisis kinerja keuangan agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Harahap analisis laporan keuangan adalah kegiatan untuk menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan lebih mendalam dan untuk mengambil keputusan ekonomi yang tepat (Musada, 2023). Salah satu metode yang paling umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yaitu alat analisis yang digunakan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, baik antarpos dalam satu laporan maupun antarperiode. Melalui analisis rasio, perusahaan dapat mengetahui kondisi dan posisi keuangannya serta menilai perkembangan kinerja dari waktu ke waktu (Kasmir, 2019).

Analisis rasio keuangan dalam penilaian kinerja keuangan memiliki peranan penting sebagai alat ukur kesehatan perusahaan. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengukur tingkat efektivitas operasional, kemampuan menghasilkan laba, serta kestabilan finansial yang dimiliki. Analisis rasio keuangan memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen maupun pihak eksternal untuk memahami kelebihan maupun kekurangan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2016).

Setiap rasio memiliki fungsi yang berbeda dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh utang jangka panjangnya menggunakan keseluruhan aset yang dimiliki. Rasio aktivitas mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendukung kegiatan operasional. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat analisis yang memberikan gambaran tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang perusahaan miliki. Namun, dalam penelitian ini analisis kinerja keuangan difokuskan pada rasio likuiditas dan profitabilitas karena kedua rasio tersebut dinilai mampu memberikan gambaran yang relevan mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendek serta efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini menjadikan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebagai objek penelitian. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi jamu, minuman kesehatan, dan produk farmasi. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang dipublikasikan, diketahui bahwa penjualan bersih PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami perubahan yang cukup signifikan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 3,8 triliun, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp 3,5 triliun pada tahun 2023. Pada tahun 2024, penjualan bersih kembali meningkat menjadi Rp 3,9 triliun.

Perubahan penjualan bersih tersebut menunjukkan adanya dinamika kinerja keuangan perusahaan. Penjualan bersih merupakan salah satu indikator penting yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga kondisi keuangan jangka pendek. Dinamika penjualan bersih ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan secara umum. Oleh karena itu, diperlukan analisis kinerja keuangan melalui rasio likuiditas dan profitabilitas untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan.

STUDI LITERATUR

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan untuk mempelajari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan tujuan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, memprediksi kinerja masa depan, dan mendukung pengambilan keputusan investasi atau strategi bisnis (Kasmir, 2019). Dengan analisis yang tepat, laporan keuangan dapat memberikan petunjuk mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, dan ekuitasnya.

Menurut (Lesamana et al., 2022) menambahkan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan dengan menetapkan berbagai alat serta teknis analisis yang memungkinkan perusahaan untuk mengukur hubungan antar pos laporan keuangan. Melalui metode-metode ini pengguna laporan keuangan dapat memperoleh ukuran-ukuran penting yang berguna untuk membuat keputusan

maupun menilai efektivitas operasional dan kinerja perusahaan. Dengan demikian, analisis laporan keuangan berperan sebagai alat yang memungkinkan untuk membuat informasi yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Analisis ini menjadikan laporan keuangan lebih bermakna karena angka-angka yang disajikan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi finansial, profitabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko serta peluang di masa depan secara nyata.

Berdasarkan pandangan (Kasmir, 2019) mengenai tujuan analisis laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, termasuk mengenai aset, kewajiban, ekuitas, dan hasil usaha yang dicapai.
- Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan.
- Mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
- Menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa depan yang berkaitan dengan posisi keuangan di masa sekarang.
- Menilai kinerja manajemen untuk menentukan apakah diperlukannya perubahan karena kinerja dianggap berhasil atau kurang memuaskan.
- Sebagai pembandingan hasil yang dicapai dengan perusahaan sejenis.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini diperlukan untuk analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Rasio likuiditas terdiri dari:

- Rasio Lancar (*Current Ratio*), rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar yang ada.
- Rasio Sangat Lancar atau Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*), rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aset sangat lancar (kas ditambah dengan sekuritas jangka pendek dan kas) tanpa memperhitungkan persediaan dan aset lancar lainnya seperti perlengkapan dan biaya dibayar dimuka.
- Rasio Kas (*Cash Ratio*), rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas terdiri dari:

- Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*), rasio yang menggambarkan hasil atas penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.
- Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*), rasio yang menggambarkan hasil atas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.
- Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih.
- Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional dibandingkan dengan penjualan bersih.
- Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Mujahidin & Fatkhuri, 2025) menunjukan bahwa hasil perhitungan analisis rasio menggunakan rasio solvabilitas jika ditinjau dari Debt to Asset Ratio, PT Sido Muncul Tbk periode 2019 hingga 2023 dinilai sangat baik karena berada dibawah rata-rata standar industri maksimal yakni 35%. Hasil Perhitungan analisis rasio profitabilitas bila ditinjau dari Return of Equity, PT Sido Muncul Tbk periode 2019 hingga 20223 mengalami kondisi yang

fluktuatif namun berada pada kondisi yang kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industry minimal sebesar 40%. Adapun hasil penelitian (Agustin & Umami, N, 2024) menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis rasio likuiditas Current Ratio dan Quick Ratio pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2020-2023 menunjukkan angka diatas standar industri (biasanya sekitar 2,0 untuk current ratio dan 1,0 untuk quick ratio) yang menandakan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik setiap tahunnya. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas Debt Ratio dan Debt to Equity pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2020-2023 menunjukan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang rendah karena perusahaan menunjukkan pengelolaan utang yang konservatif dengan proporsi utang yang semakin kecil terhadap asset dan ekuitas. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas Return on Investment dan Return on Equity pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2020-2023 menunjukan peningkatan signifikan di tahun 2022 tetapi terjadi penerununan bertahap hingga 2023 sehingga perusahaan perlu melakukan evaluasi pada strategi pengelolaan aset dan ekuitas. Studi yang dilakukan oleh (Melyantika et al., 2025) yang menjelaskan bahwa hasil Perhitungan analisis rasio likuiditas Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2021-2023 ditinjau dari current ratio, quick ratio, dan cash ratio menunjukkan kondisi sangat bagus karena di tahun 2021-2023 seluruh rasionya melampaui standar industri. Hasil Perhitungan analisis rasio profitabilitas Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2021-2023 ditinjau dari ROA, ROE, NPM, GPM, OPM, dan BEP semuanya berada di atas standar rasio yang ditetapkan. Hal ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi serta efisiensi dalam pengelolaan aset dan modal.

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau bilangan yang dapat dihitung (Ghozali, 2021). Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau peristiwa yang diteliti secara jelas dan sistematis melalui analisis data numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah dipublikasikan. Data yang digunakan berasal dari data laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode tahun 2022-2024 yang diperoleh melalui website resmi perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode analisis yang menggunakan data berbentuk angka untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, yang terdiri dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Hery, 2016). Adapun teknik analisis pada penelitian ini sebagai berikut.

Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

a. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)



$$\text{Hasil Pengembalian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity)

$$\text{Hasil Pengembalian atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini diperlukan untuk analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Indikator rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

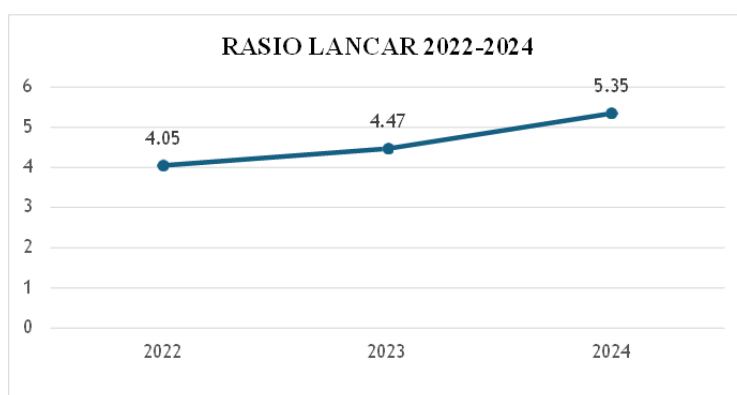
a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar yang ada.

Tabel 1. Rasio Lancar Periode 2022-2024

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2022	2.194.242	541.048	4,05 kali
2023	2.066.770	461.979	4,47 kali
2024	2.203.551	411.316	5,35 kali

Sumber: Data Primer diolah, 2025



Grafik 1. Rasio Lancar Periode 2022-2024

Berdasarkan Tabel 1 dan Grafik 1 terlihat bahwa rasio lancar PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode tahun 2022-2024 menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan rasio ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin membaik dari tahun ke tahun. Rasio lancar perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 4,05 kali, dengan total aset lancar sebesar Rp2.194.242.000.000 dan total kewajiban lancar sebesar Rp541.048.000.000. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebanyak 4,05 kali dari total kewajiban lancar atau setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp4,05 aset lancar yang tersedia. Rasio lancar perusahaan pada tahun 2023 meningkat menjadi 4,47 kali, dengan total aset lancar dan total kewajiban lancar yang menurun yaitu masing-masing menjadi Rp2.066.770.000.000 dan Rp461.979.000.000. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebanyak 4,47 kali dari total kewajiban lancar atau setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp4,47 aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar perusahaan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 5,35 kali, dengan total aset lancar yang meningkat

menjadi sebesar Rp2.203.551.000.000 dan total kewajiban lancar yang semakin menurun menjadi Rp411.316.000.000. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sebanyak 5,35 kali dari total kewajiban lancar atau setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp5,35 aset lancar.

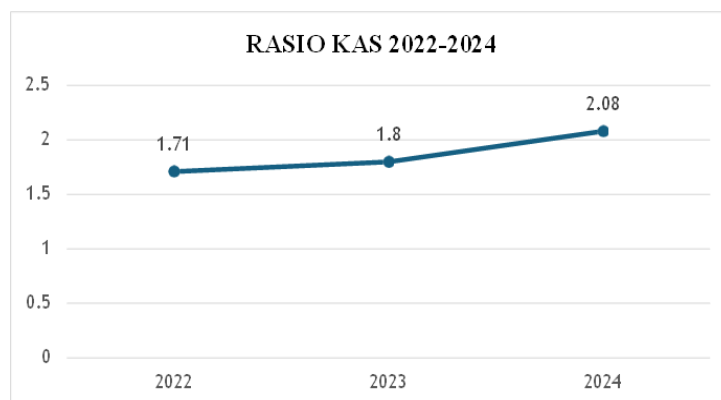
b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan kas atau setara kas yang tersedia.

Tabel 2. Rasio Kas Periode 2022-2024

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio Kas
2022	923.047	541.048	1,71 kali
2023	830.128	461.979	1,80 kali
2024	855.569	411.316	2,08 kali

Sumber: Data Primer diolah, 2025



Grafik 2. Rasio Kas Periode 2022-2024

Berdasarkan Tabel 2 dan Grafik 2 terlihat bahwa rasio kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode tahun 2022-2024 menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan rasio ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin membaik dari tahun ke tahun. Rasio kas perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 1,71 kali dengan total kas dan setara kas sebesar Rp923.047.000.000 dan total kewajiban lancar sebesar Rp541.048.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas sebanyak 1,71 kali dari total kewajiban lancar atau setiap Rp1 kewajiban lancar hanya dijamin oleh 1,71 kas yang tersedia. Rasio kas perusahaan pada tahun 2023 meningkat menjadi 1,80 kali dengan total kas dan setara kas yang meningkat menjadi Rp830.128.000.000 dan total kewajiban lancar yang menurun menjadi Rp461.979.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan hanya memiliki kas sebanyak 1,80 kali dari total kewajiban lancar atau setiap Rp1 kewajiban lancar hanya dijamin oleh 1,80 kas yang tersedia. Rasio kas perusahaan pada tahun 2024 terus mengalami peningkatan menjadi 2,08 kali dengan total kas dan setara kas yang meningkat menjadi Rp855.569.000.000 dan total kewajiban lancar yang menurun menjadi Rp411.316.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas sebanyak 2,08 kali dari total kewajiban lancar atau bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar hanya dijamin oleh 2,08 kas yang tersedia.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Indikator rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

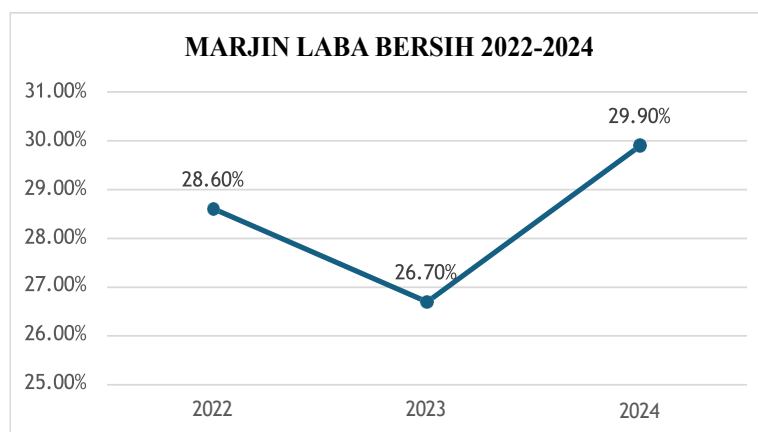
a. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Berikut adalah hasil perhitungan marjin laba bersih:

Tabel 3. Marjin Laba Bersih Periode 2022-2024

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Marjin Laba Bersih
2022	1.104.714	3.865.523	28,6%
2023	950.648	3.565.930	26,7%
2024	1.171.026	3.919.084	29,9%

Sumber: Data Primer diolah, 2025



Grafik 3. Marjin Laba Bersih Periode 2022-2024

Berdasarkan Tabel 3 dan Grafik 3 terlihat bahwa marjin laba bersih PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi. Marjin laba bersih perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 28,6% dengan total laba bersih sebesar Rp1.104.714.000.000 dan total penjualan bersih sebesar Rp3.865.523.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya laba bersih perusahaan adalah 28,6% dari total penjualan bersih atau dengan kata lain setiap Rp1 penjualan bersih turut berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,286 laba bersih. Marjin laba bersih perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 26,7% dengan total laba bersih dan total penjualan bersih yang juga menurun yaitu masing-masing menjadi sebesar Rp950.648.000.000 dan Rp3.565.930.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya laba bersih perusahaan adalah 26,7% dari total penjualan bersih atau dengan kata lain setiap Rp1 penjualan bersih turut berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,267 laba bersih. Marjin laba bersih perusahaan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 29,9% dengan total laba bersih dan total penjualan bersih yang juga meningkat yaitu masing-masing menjadi sebesar Rp1.171.026.000.000 dan Rp3.919.084.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya laba bersih perusahaan adalah 29,9% dari total penjualan bersih atau dengan kata lain setiap Rp1 penjualan bersih turut berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,299 laba bersih.

b. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

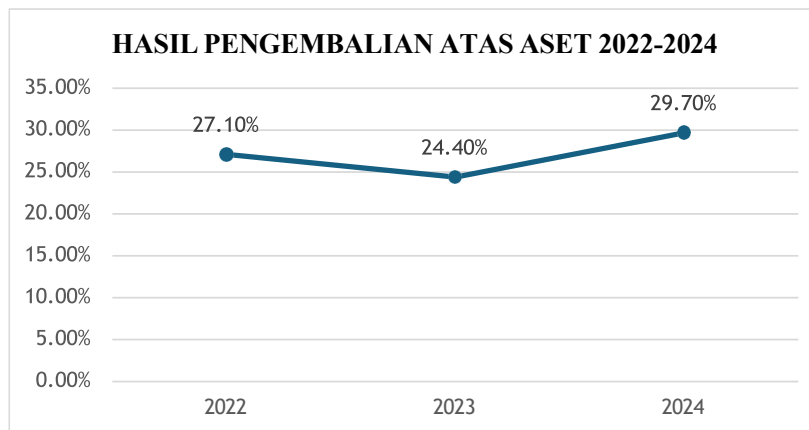
Rasio yang menggambarkan hasil atas penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Berikut adalah hasil perhitungan hasil pengembalian atas aset:

Tabel 4. Hasil Pengembalian atas Aset Periode 2022-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil Pengembalian atas Aset
2022	1.104.714	4.081.442	27,1%

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil Pengembalian atas Aset
2023	950.648	3.890.706	24,4%
2024	1.171.026	3.939.625	29,7%

Sumber: Data Primer diolah, 2025



Grafik 4. Hasil Pengembalian atas Aset Periode 2022-2024

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Grafik 4.4 terlihat bahwa hasil pengembalian atas aset PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi. Hasil pengembalian atas aset perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 27,1% dengan total laba bersih sebesar Rp1.104.714.000.000 dan total aset sebesar Rp4.081.442.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 total aset turut berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,271 laba bersih. Hasil pengembalian atas aset perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 24,4% dengan total laba bersih dan total aset yang juga menurun yaitu masing-masing menjadi sebesar Rp950.648.000.000 dan Rp3.890.706.000.000. Penurunan ini disebabkan karena jumlah penjualan jamu herbal dan farmasi, makanan dan minuman, dan farmasi mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sedangkan jumlah beban pada tahun tersebut meningkat. Hasil pengembalian atas aset perusahaan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 29,7% dengan dengan total laba bersih dan total aset yang juga meningkat yaitu masing-masing menjadi sebesar Rp1.171.026.000.000 dan Rp3.939.625.000.000. Kenaikan ini disebabkan karena jumlah penjualan jamu herbal dan farmasi, makanan dan minuman, dan farmasi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sedangkan jumlah beban pada tahun tersebut menurun.

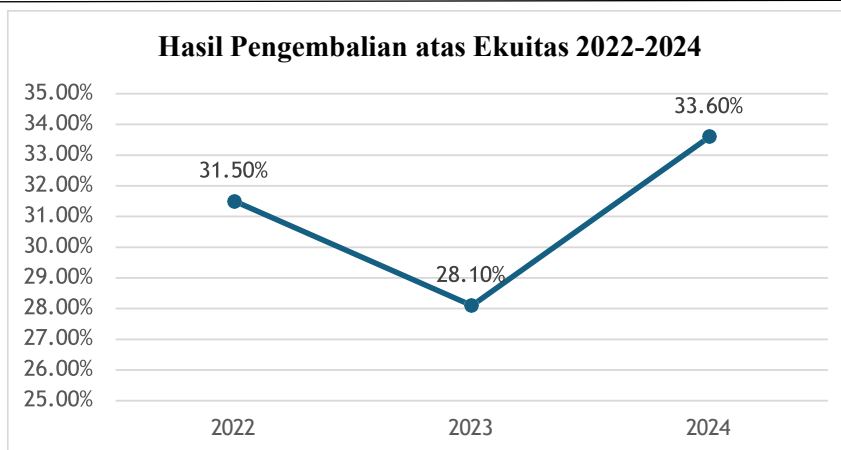
c. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio yang menggambarkan hasil atas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Berikut adalah hasil perhitungan hasil pengembalian atas aset:

Tabel 5. Hasil Pengembalian atas Ekuitas Periode 2022-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil Pengembalian atas Ekuitas
2022	1.104.714	3.505.475	31,5%
2023	950.648	3.385.941	28,1%
2024	1.171.026	3.487.844	33,6%

Sumber: Data Primer diolah, 2025



Grafik 5. Hasil Pengembalian atas Ekuitas Periode 2022-2024

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Grafik 4.5 terlihat bahwa hasil pengembalian atas aset PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi. Hasil pengembalian atas aset perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 27,1% dengan total laba bersih sebesar Rp1.104.714.000.000 dan total aset sebesar Rp4.081.442.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 total aset turut berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,271 laba bersih. Hasil pengembalian atas aset perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 24,4% dengan total laba bersih dan total aset yang juga menurun yaitu masing-masing menjadi sebesar Rp950.648.000.000 dan Rp3.890.706.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 total aset turut berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,244 laba bersih. Hasil pengembalian atas aset perusahaan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi 29,7% dengan dengan total laba bersih dan total aset yang juga meningkat yaitu masing-masing menjadi sebesar Rp1.171.026.000.000 dan Rp3.939.625.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 total aset turut berkontribusi untuk menghasilkan Rp0,297 laba bersih.

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa rasio lancar (*current ratio*) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 4,05 kali, kemudian meningkat menjadi 4,47 kali pada tahun 2023, dan mencapai angka tertinggi yaitu 5,35 kali pada tahun 2024. Peningkatan rasio lancar tersebut terjadi seiring dengan menurunnya kewajiban lancar perusahaan secara bertahap. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio lancar tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan aset lancar, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam menurunkan kewajiban jangka pendek secara konsisten. Dengan demikian, rasio lancar yang terus meningkat mencerminkan semakin kuatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki selama periode penelitian. Studi ini didukung oleh (Apriliani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk memiliki likuiditas yang baik selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu pada 2021 dan 2022 sebesar 4,1 sedangkan pada 2023 sebesar 4,5.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rasio kas (*cash ratio*) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan pola peningkatan yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, rasio kas tercatat sebesar 1,71 kali, kemudian meningkat menjadi 1,80 kali pada tahun 2023, dan mencapai angka tertinggi yaitu 2,08 kali pada tahun 2024. Meskipun kas perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp92.919.000, rasio kas tetap mengalami peningkatan karena penurunan kewajiban lancar pada periode yang sama relatif lebih besar. Selanjutnya, pada tahun 2024 kas perusahaan kembali meningkat menjadi Rp855.569.000, disertai dengan penurunan kewajiban lancar dari Rp461.979.000

menjadi Rp411.316.000. Perkembangan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban lancar seiring dengan pergerakan kewajiban lancar yang menurun selama periode penelitian dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia. Penelitian ini sejalan dengan (Apriliani et al., 2024) dan (Purba et al., 2026) bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun ada sedikit fluktuasi, *cash ratio* tetap berada pada tingkat yang sangat sehat. Ini mencerminkan manajemen kas yang baik dan kemampuan untuk menghadapi tantangan likuiditas dengan cepat dan efisien.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa margin laba bersih (*net profit margin*) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan perubahan yang berfluktuasi. Pada tahun 2022, margin laba bersih tercatat sebesar 28,6%, kemudian mengalami penurunan menjadi 26,7% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 29,9% pada tahun 2024 merupakan angka tertinggi selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan margin laba bersih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola laba bersih terhadap penjualan, sehingga peningkatan margin laba bersih pada tahun 2024 mencerminkan membaiknya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya selama periode penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mu'awadah & Yudiana, 2023) menunjukkan bahwa kenaikan nilai *net profit margin* tiap periode menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang diperoleh.
4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil pengembalian atas aset (*return on assets*) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan perubahan yang berfluktuasi. Pada tahun 2022, hasil pengembalian atas aset tercatat sebesar 27,1%, kemudian menurun menjadi 24,4% pada tahun 2023, dan kembali meningkat hingga mencapai 29,7% pada tahun 2024 yang merupakan angka tertinggi selama periode penelitian. Peningkatan rasio pada tahun 2024 dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih yang lebih besar yaitu sebesar Rp220.378.000 dibandingkan dengan pertumbuhan total aset yang hanya mencapai Rp48.919.000. Perkembangan ini menunjukkan bahwa perubahan hasil pengembalian atas aset berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, sehingga peningkatan rasio pada tahun 2024 mencerminkan semakin optimalnya pemanfaatan aset perusahaan. Ini sesuai dengan hasil dari riset (Awliya, 2022) yang menyebutkan bahwa upaya PT Sido Muncul Tbk dalam mengoptimalkan aset untuk memperoleh keuntungan dapat dikatakan telah efisien, efektif dan optimal. Hal ini terlihat dari perkembangan ROA yang meningkat setiap tahunnya, sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan PT Sido Muncul Tbk sangat optimal.
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan perubahan yang berfluktuasi. Pada tahun 2022, hasil pengembalian atas ekuitas tercatat sebesar 31,5%, kemudian menurun menjadi 28,1% pada tahun 2023, dan kembali meningkat hingga mencapai angka tertinggi selama periode penelitian yaitu 33,6% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan hasil pengembalian atas ekuitas mencerminkan dinamika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemilik modal. Hasil studi ini sejalan dengan penelitian (Mu'awadah & Yudiana, 2023) yang menunjukkan peningkatan ROE tiap periode merupakan kesanggupan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri sehingga memperoleh keuntungan bersih yang baik. Peningkatan ROE menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian kepada pemegang modal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2022–2024 yang diukur menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis rasio likuiditas, kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan perkembangan yang positif. Secara ekonomi, kondisi likuiditas yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi keuangan yang relatif aman dalam jangka pendek. Perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban lancarnya tanpa menghadapi tekanan likuiditas, sehingga risiko gagal bayar dapat diminimalkan. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami fluktuasi. Secara ekonomi, fluktuasi rasio profitabilitas mencerminkan adanya perubahan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Adapun saran bagi perusahaan untuk mempertahankan pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara optimal agar kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga. Selain itu, mengingat kinerja profitabilitas perusahaan masih mengalami fluktuasi selama periode penelitian, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan aset dan ekuitas yang dimiliki. Bagi Peneliti diharapkan dapat menambahkan rasio keuangan lain, memperpanjang periode penelitian atau melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama guna memperoleh gambaran kinerja keuangan yang lebih mendalam.

REFERENSI

- Agustin, L., & Umami, N. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2020-2023. *JUSTIKA: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2), 63–70.
- Apriliani, A., Aryani, T. S., & Purnamasari, L. M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dan Pergerakan Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Menggunakan Rasio Likuiditas dan Pasar (2021-2023). *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 9(2), 100–105.
- Arimurti, T., Astuty, F., Puspitasari, M., Budianto, R., Septiawati, R., Suprpti, E., Fatihah, D. I., Shara, Y., Wilandari, A., Ningsih, D. N. C., Astriani, D., Yulianti, M. L., & Nasihin, I. (2023). *Pengantar Akuntansi*. PT Penamuda Media.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 1(1).
- Ghozali. (2021). Metode Penelitian. *Bab III Metode Penelitian*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (13th Edition, Ed.). Jakarta: Rajawali.
- Lesamana, H., Suryanti, E., & Husni, M. (2022). *Analisis Laporan Keuangan; Pada Usaha Mikro Kecil Menengah*. Expert.
- Melyantika, Endrekson, R., & Harahap, Z. (2025). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1).
- Mu'awadah, A. P., & Yudiana. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *ECo-Buss*, 6(1). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Mujahidin, F., & Fatkhuri. (2025). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Pt Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 2(1).
- Musada, R. (2023). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Depok. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 1–23.
- Purba, J. A. D., Sijabat, J., & Siringoringo, M. J. (2026). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 565–580. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v5i1.5896>